

**KEBERMAKNAAN HIDUP PADA KORBAN BENCANA
GEMPA DAN TSUNAMI
DI NANGGROE ACEH DARUSSALAM**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mencapai derajat Sarjana S-1



Diajukan oleh :

Nuzulia

F 100 020 109

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2007**

**KEBERMAKNAAN HIDUP PADA KORBAN BENCANA
GEMPA DAN TSUNAMI
DI NANGGROE ACEH DARUSSALAM**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh derajat Sarjana

S-1 Psikologi

Oleh :
Nuzulia

F 100 020 109

Kepada

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2007

KEBERMAKNAAN HIDUP PADA KORBAN BENCANA
GEMPA DAN TSUNAMI
DI NANGGROE ACEH DARUSSALAM

Diajukan oleh :

Nuzulia
F100 020 109

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji oleh :

Pembimbing utama

Dra.Nanik Prihartanti

Tanggal 5 Maret 2007

Pembimbing Pembantu

Moordiningsih, S.Psi

Tanggal 6 Maret 2007

**KEBERMAKNAAN HIDUP PADA KORBAN BENCANA
GEMPA DAN TSUNAMI
DI NANGGROE ACEH DARUSSALAM**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**Nuzulia
F100 020 109**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal

12 Maret 2007

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji utama

Dra.Nanik Prihartanti

Penguji pendamping I

Moordiningsih, S.Psi

Penguji pendamping II

Taufik, S.Psi, M.Si

Surakarta
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Psikologi
Dekan,

(Susatyo Yuwono, S.Psi. M.Si)

Pernyataan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
2. semua data yang ditampilkan dalam skripsi ini adalah betul-betul data murni hasil penelitian saya dan bukan merupakan hasil rekayasa atau manipulasi.

Surakarta, April 2007

Nuzulia

F100 020 109

MOTTO

Apapun yang aku lakukan, ku usahakan di dunia ini tidak lain hanyalah untuk orang-orang yang telah memberikan kekuatan di masa-masa tersulit dalam hidupku dan mengingatkanku di saat aku bahagia untuk tidak lupa bahwa semua hanya milik Allah SWT (penulis)

“sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (surat Ar-Rad/13:11)

Memaafkan adalah jalan menuju kebahagiaan dan jalan tercepat untuk menyingkirkan penderitaan dan sakit hati (Gerald G)

Sikap sopan akan menentukan kehormatan dan nilai diri kita (A'a Gym)
❧❧❧

Halaman persembahan

❧ *Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tua yang telah memberikan kasih sayangnya kepada penulis sampai penulis mampu berdiri tegar di dunia ini, penulis akan mencintai mereka sampai penulis menutup mata.*

❧ *Untuk belahan jiwa penulis, “juwita hati” yang hatinya telah bersemayam di dalam kalbu penulis, yang hatinya telah mengajarkan penulis tentang makna dari sebuah kekuatan untuk mencintai dan dicintai*

❧ *Untuk “Dila” yang telah hadir disaat penulis membutuhkan kehangatan dan belaian kasih sayang, air mata penulis telah menjadi saksi kehadiran cinta dan kasih sayang darimu*

❧ *Untuk kekasih hati penulis “mas iwan” yang kehadirannya telah membuka mata penulis untuk melihat dunia dari segala sisi, yang segala kasih sayang dan cinta yang dia berikan telah membuat penulis merasa berarti sebagai seorang wanita*

❧ *Untuk masyarakat Aceh yang menjadi korban bencana gempa dan tsunami, yang telah membuka mata penulis tentang arti dari perjuangan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji hanyalah milik Allah, yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya. Sholawat serta salam senantiasa tetap tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Syukur *Alhamdulillah*, setelah melewati berbagai kendala akhirnya skripsi ini dapat terkerjakan dan terselesaikan. Selesaiannya skripsi ini adalah berkat bantuan dan keterlibatan banyak orang. Kepada mereka penulis sangat berterimakasih serta memberikan penghargaan sebesar-besarnya kepada :

Dra.Nanik Prihartanti selaku pembimbing seminar klinis yang telah memberikan inspirasi buat saya dan selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan segenap daya pikiran dalam membimbing dan membantu menyelesaikan skripsi ini walaupun melalui jarak yang sangat jauh antara Aceh dan Solo.

Moordiningsih, S.psi selaku pembimbing pembantu yang banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan koreksi dengan sabar.

Sri Lestari M.Psi, selaku kepala Biro Skripsi yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis.

Para korban Tsunami yang telah bersedia untuk penulis wawancara dan telah bersedia meluangkan banyak waktunya untuk membantu penulis didalam melengkapi data skripsi penulis. Menyakinkan penulis bahwa setiap kesulitan pasti ada jalan keluar asal kita mau sabar dan berusaha. Allah akan memberikan yang terbaik kepada hamba-hamba-Nya.

Terima kasih dengan segala kerendahan hati penulis untuk mama yang telah melahirkan dan merawat penulis dengan penuh kasih sayang dan pengertian

dengan segala perilaku penulis yang cukup nakal .Papa, atas kasih sayang, kesabaran, pengertian, didikan yang telah diberikan kepada penulis, terima kasih atas didikan papa yang demokratis yang banyak memberikan pandangan tentang kehidupan kepada penulis,*hadapi kehidupan dengan penuh kesabaran dan mengalah untuk sebuah kebaikan*. Kak Nini atas dukungan dan motivasinya untuk penulis, Kak Yanti atas kebaikan selama ini yang sering membantu penulis disaat penulis dalam kesulitan , dan Bang Taufik atas perhatian dan dukungannya, terima kasih atas segala kasih sayang dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis, kita tidak akan tahu apa yang akan terjadi esok hari jadi hadapi semua dengan penuh keikhlasan hati.

Kakak dan Abang Ipar penulis, terima kasih atas masukan-masukannya selama ini, maaf kalau selalu buat pusing. Terima kasih untuk semua keadaan yang menyulitkan membuat penulis banyak belajar. Keponakan penulis yang lucu-lucu, yang banyak memberikan inspirasi kepada penulis, canda dan tawa kalian telah memberikan kekuatan bagi penulis.

Mas iwan, seorang pria yang telah datang dan memasuki kehidupan penulis dalam waktu dan tempat yang tepat. Semoga Allah meridhoi hubungan yang kita jalin ini.

Juwita atas hari-harinya yang penuh dengan warna, dila atas waktu terbaiknya yang diberikan untuk penulis,uli atas masukan dan dukungannya selama ini, risa yang selalu lemot tapi sangat pengertian terhadap penulis, ajeng, dede, lila.

Kartini, Sigit, Reska, Gun-gun, Dona, terima kasih atas segala pengertiannya di dalam memahami penulis. *I always require all of you.*

Anak-anak IMAMUPSI, terima kasih atas segala perhatian, ilmu dan dukungannya selama ini, membuat penulis banyak mengerti tentang banyak hal. Maju terus, tetap semangat di dalam mengembangkan Psikologi Islam.

Mas Eko yang sudah menjadi sahabat bagi komputer penulis, m'andri, Rian, nuari, edi. Kehadiran kalian semua yang tidak di duga telah membuat hidup penulis menjadi penuh warna.

Mbak ning, mbak diah, mas agung, mbak iis, mbak indah, aan, mbak aniez yang telah memberikan keceriaan di dalam hidup penulis, dengan segala kesederhanaannya tetapi dapat memberikan makna di dalam hidup penulis.

Semoga Allah memberikan balasan atas jasa-jasa dan budi baik Bapak, Ibu, saudara sekalian. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua manusia dan pengembangan ilmu pengetahuan. *Amin Yaa Robbal'alam.*

Surakarta, April 2007

Penulis,

Nuzulia

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SKEMA ALUR	xvii
ABSTRAK.....	xviii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Keaslian Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II. LANDASAN TEORI.....	8
A. Kebermaknaan Hidup	8
1. Pengertian kebermaknaan hidup	8
2. Ciri-ciri kebermaknaan hidup	12
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebermaknaan hidup	14
4. Metode penemuan makna hidup	16
5. Penghayatan Hidup Tak Bermakna	19
B. Korban Bencana Gempa dan Tsunami	22

1. Pengertian Gempa dan Tsunami	22
2. Efek Trauma Gempa dan Tsunami.....	25
3. Reaksi Psikologis Pada Korban	27
C. Kebermaknaan Hidup Korban Bencana Gempa dan Tsunami Pasca Bencana	29
D. Pertanyaan Penelitian	31
BAB III. METODE PENELITIAN	32
A. Gejala Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional Gejala Penelitian	32
1. Kebermaknaan Hidup	32
2. Korban Bencana Gempa dan Tsunami	32
C. Informan Penelitian	33
1. Populasi	33
2. Sampel	33
3. Teknik Sampling	34
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data	34
1. Wawancara	34
2. Observasi	35
3. Catatan Lapangan	36
4. Dokumentasi	38
5. Alat Bantu Yang Digunakan Dalam Penelitian.....	38
E. Validitas	39
F. Reliabilitas	40
G. Metode Analisis Data	41
BAB IV. PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN.....	43

A. Orientasi Lapangan.....	43
B. Prosedur Pengumpulan Data	45
1. Penentuan subyek penelitian.....	45
2. Jadwal pengumpulan data	46
C. Analisis Data	47
1. Karakteristik subyek penelitian.....	47
2. Hasil observasi	47
3. Analisis data wawancara	58
D. Pembahasan.....	90
BAB V PENUTUP.....	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Karakteristik Subjek Penelitian.....	44
Tabel 2 Perasaan Subjek Setelah Mengalami Bencana Gempa dan Tsunami	56
Tabel 3 Kondisi Fisik Subjek setelah Bencana Gempa dan Tsunami	59
Tabel 4 Frekuensi Membayangkan Keadaan Saat Bencana Gempa dan Tsunami	62
Tabel 5 Pikirkan Pada Saat Terjadi Gempa dan Tsunami.....	65
Tabel 6 Pikirkan Setelah Terjadi Gempa dan Tsunami	67
Tabel 7 Hikmah yang Diambil dari Peristiwa Gempa dan Tsunami	69
Tabel 8 Pendapat Tentang Peristiwa Hidup	74
Tabel 9 Tanggapan Terhadap Peristiwa Gempa dan Tsunami.....	77
Tabel 10 Tanggapan Subjek Tentang Kehidupan Saat ini.....	80
Tabel 11 Sikap Subjek Pada Saat di Hadapkan Dengan Peristiwa Gempa dan Tsunami.....	83
Tabel 12 Hidup Sebelum Gempa dan Tsunami.....	88
Tabel 13 Kegiatan Yang di Lakukan Subjek Setelah Bencana Gempa dan Tsunami.....	91
Tabel 14 Cara Subjek Membangun Kembali Harapan-harapan dan Menyusun Rencana Untuk Kehidupannya Setelah Mengalami Bencana Gempa dan Tsunami	94

DAFTAR LAMPIRAN

1. Transkrip Wawancara	124
2. Dokumentasi Penelitian	189

DAFTAR SKEMA ALUR

1. Daftar Skema Alur Hasil Penelitian	110
---	-----

ABSTRAKSI

**KEBERMAKNAAN HIDUP PADA KORBAN BENCANA
GEMPA DAN TSUNAMI
DI NANGGROE ACEH DARUSSALAM**

Bencana gempa dan tsunami yang baru-baru ini menimpa saudara-saudara yang ada di Aceh telah mengakibatkan stres dan menimbulkan perasaan-perasaan kecewa, tertekan, susah, sedih, cemas, trauma, depresi, hampa, marah dan tak bermakna, serta penghayatan-penghayatan tak menyenangkan lainnya.

Banyak korban bencana yang berhasil dengan gemilang mengatasi kesulitan-kesulitan dan perasaan-perasaan tak menyenangkan akibat penderitaannya. Mereka mampu mengubah kondisi penghayatan dirinya dari penghayatan tak bermakna menjadi bermakna, mampu menemukan hikmah dari penderitaannya. Pengalaman mereka ini kiranya sangat berharga untuk dicatat dan diteliti guna memperoleh gambaran mengenai cara-cara mereka mengatasi penderitaan, dan bagaimana mereka menemukan makna hidup serta mengembangkan hidup secara bermakna.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan memahami proses penemuan makna hidup pada korban bencana gempa dan tsunami di Nanggroe Aceh Darussalam yang telah berhasil keluar dari masa trauma. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 8 orang yang merupakan korban bencana gempa dan tsunami yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan rentang usia 20-50 tahun yang bertempat tinggal di wilayah Banda Aceh dan Aceh Utara. Metode dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara secara langsung dan terstruktur, selain wawancara penelitian ini juga menggunakan metode observasi partisipan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa saat individu dihadapkan pada peristiwa bencana seperti gempa dan tsunami maka individu tersebut akan memunculkan respon psikologis seperti perasaan takut, cemas dan bingung. Setelah bencana terjadi maka respon yang muncul seperti perasaan sedih, hampa, takut, trauma dan fobia. Korban bencana gempa dan tsunami memiliki sikap syukur dengan menerima segala sesuatu yang telah diberikan oleh Allah SWT kepadanya, selalu menghargai setiap detik yang diberikan kepadanya, dan tidak pernah berhenti untuk terus berdoa dan mendekatkan diri kepada Allah. Sikap pasrah membawa para korban bencana gempa dan tsunami ini dapat bangkit kembali. Korban memiliki sikap optimis dan memiliki visi kehidupan yang jelas, hal inilah yang membawa individu untuk tetap tangguh didalam menghadapi segala cobaan hidup. Setelah peristiwa bencana berbagai macam kegiatan dilakukan oleh korban, hal ini dilakukan karena adanya rasa di dalam diri korban untuk bangkit kembali, menyambung hidup, dan mengisi waktu luang dengan melakukan kegiatan yang positif.

Kata kunci : *Kebermaknaan Hidup, korban bencana gempa dan tsunami, NAD*